



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**  
Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung  
Telp. (0721) 780887 Fax. (0721) 780422

**SURAT TUGAS**

Nomor: B- 1514 /UN-16/LP2M/TL.01/ 10 /2019

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Raden Intan Lampung menugaskan kepada :

Nama : **Fariza Makmun, S. Ag., M. Sos. I.**  
NIP : 197312091997032003  
Jabatan : **Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

Sebagai : **Penceramah**  
Pada : **Pengajian Ibu-Ibu pada Masjid Nurul Iman**  
Hari/Tanggal : **Minggu, 27 Oktober 2019**  
Pukul : **13.30 WIB s.d. Selesai**  
Alamat : **Desa Kejadian Kecamatan Tegineneng Pesawaran**

Demikian surat tugas ini dibuat dan disampaikan kepada yang bersangkutan, agar melaksanakan tugas sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 25 Oktober 2019  
A.n. Ketua LP2M  
Kepala P2M,

  
Suparjo, SH., MH  
NIP. 196503121994031002

**MASJID NURUL IMAN**  
**DESA KEJADIAN KECAMATAN TEGINENENG PESWARAN**  
**PENGAJIAN IBU-IBU**

---

Nomor : 09/P.PI/10/2019

Perihal : Undangan Menjadi Penceramah

Kepada yth,

Ibu Fariza Makmun, S. Ag., M. Sos. I.

di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Berkenaan dengan kegiatan pengajian bulanan yang dilaksanakan setiap hari Minggu Minggu ketiga, maka pengurus pengajian Ibu-Ibu Masjid Nurul Iman Desa Kejadian Kecamatan Tegineneng Pesawaran mengharapkan kesediaan Ibu untuk menyampaikan ceramah, pada :

Hari/Tanggal : Minggu, 27 Oktober 2019

Waktu : 13.30 WIB s.d. selesai

Tempat : Masjid Nurul Iman Desa Kejadian

Demikian Surat Permohonan ini, atas kesediaannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Kejadian, 18 Oktober 2019  
Ketua  
  
Maryana, S. Pd.



**MASJID NURUL IMAN**  
**DESA KEJADIAN KECAMATAN TEGINENENG PESWARAN**  
**PENGAJIAN IBU-IBU**

---

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 10/P.PI/10/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Pengajian Ibu-Ibu majelis Taklim Masjid Nurul Iman Desa Kejadian Kecamatan Tegineneng Pesawaran, menerangkan bahwa:

Nama : Ibu Fariza Makmun, S. Ag., M. Sos. I.

Jabatan : Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi  
UIN Raden Intan Lampung

Telah melaksanakan tugas sebagai penceramah sebagaimana surat permohonan kami, nomor: 09/P.PI/10/2019.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kejadian, 27 Oktober 2019  
Ketua,  
  
Maryana, S. Pd.





**SURAT KETERANGAN**

Nomor: B- 1515 /UN-16/LP2M/TL.01/ 10 /2019

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Raden Intan Lampung menerangkan kepada :

Nama : **Fariza Makmun, S. Ag., M. Sos. I.**  
NIP : 197312091997032003  
Jabatan : **Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

Telah melaksanakan tugas:

Sebagai : **Penceramah**  
Pada : **Pengajian Ibu-Ibu pada Masjid Nurul Iman**  
Tanggal : **Minggu, 27 Oktober 2019**  
Waktu : **13.30 WIB s.d. Selesai**  
Alamat : **Desa Kejadian Kecamatan Tegineneng Pesawaran**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan disampaikan kepada yang bersangkutan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 31 Oktober 2019

A.n. Ketua LP2M

**Kepala P2M,**



**H. Supaijo, SH., MH**

NIP. 196503121994031002



**SURAT TUGAS**

Nomor: B-1511/UN-16/LP2M/TL.01/08/2019

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Raden Intan Lampung menugaskan kepada :

Nama : **FAIZA MAKMUN, S. Ag., M. S. Sos. I**  
NIP : 197312091997032003  
Jabatan : **Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

Sebagai : **Pembina sekaligus Pemateri Halal bil-halal**  
Pada : **Keluarga adat kemuakhian Pekon adat Sukawangi Marga Buay Turgak Pekon Kampung Baru Kec. Kota Agung Timur Tanggamus**  
Tanggal : **11 Agustus 2019**  
Alamat : **Lamban penyandingan Kampung Baru Kec. Kota Agung Timur Tanggamus.**

Demikian surat tugas ini dibuat dan disampaikan kepada yang bersangkutan, agar melaksanakan tugas sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 06 Agustus 2019  
A.n. Ketua LP2M  
Kepala P2M,



**H. Supaijo, SH., MH**  
NIP. 196503121994031002



**KEMUAKHIAN SUAKWANGI  
MARGA BUAY TURGAK  
PEKON KAMPUNG BARU KECAMATAN KOTA AGUNG TIMUR  
TANGGAMUS**

Alamat: Jl. Soekarno Hatta Way Lalaan Kota Agung Timur kabupaten Tanggamus

Nomor : 14/PA-SW.BT/08/2019  
Perihal : Undangan

Kepada yth,  
Fariza Makmun, M. Sos.I.  
(Gelar Khadin Cahya)

di-  
Bandar Lampung

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Berkenaan dengan acara halal bil halal hari raya 'Idul Adha 1440 H keluarga adat kemuakhian Pekon adat Sukawangi Marga Buay Turgak Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus, maka kami mengharapkan kesediaan Ibu untuk menyampaikan pengarahan sekaligus menjadi narasumber, pada:

Hari/Tanggal : Minggu, 11 Agustus 2019

Pukul : 08.30 WIB sampai dengan selesai

Tempat : Lamban Penyandingan Pekon Sukawangi

Demikian Surat Permohonan ini, atas kesediaannya diucapkan terima kasih,

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Kampung Baru, 04 Agustus 2019

A.n. Penyimbang;  
Khadin Mangku,



*Marwan Muslim*  
Marwan Muslim

**KEMUAKHIAN SUAKWANGI**  
**MARGA BUAY TURGAK**  
PEKON KAMPUNG BARU KECAMATAN KOTA AGUNG TIMUR  
**TANGGAMUS**

Alamat: Jl. Soekarno Hatta Way Lalaan Kota Agung Timur kabupaten Tanggamus

---

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 15/SW-BT/08/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini, Penyimbang Pekon Adat Sukawangi Marga Buay Turgak Pekon Kampung baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus, menerangkan bahwa:

Nama : Fariza Makmun, M. Sos.I Gelar Khadin Cahya

Pekerjaan : Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

UIN Raden Intan Lampung

Telah menyampaikan melaksanakan pembinaan sekaligus pemateri pembinaan sebagaimana surat permohonan kami, nomor: 14/SW-BT/08/2019, tertanggal 04 Agustus 2019.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kampung Baru, 12 Agustus 2019

A.n. Penyimbang Adat;  
Khadin Mangku,



Marwan Muslim



## **SURAT KETERANGAN**

Nomor: B-1512/UN-16/LP2M/TL.01/08/2019

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Raden Intan Lampung menerangkan kepada :

Nama : **FAIZA MAKMUN, S. Ag., M. S. Sos. I**  
NIP : 197312091997032003  
Jabatan : **Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

Telah melaksanakan tugas:

Sebagai : **Pembina sekaligus Pemateri Halal bil-halal**  
Pada : **Keluarga adat kemuakhian Pekon adat Sukawangi Marga Buay Turgak Pekon Kampung Baru Kec. Kota Agung Timur Tanggamus**  
Tanggal : **11 Agustus 2019**  
Alamat : **Lamban penyandingan Kampung Baru Kec. Kota Agung Timur Tanggamus.**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan disampaikan kepada yang bersangkutan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 16 Agustus 2019  
A.n. Ketua LP2M  
Kepala P2M,



**H. Supaijo, SH., MH**  
NIP. 196503121994031002





**SURAT KETERANGAN**  
Nomor: B- 1515 /UN-16/LP2M/TL.01/ 10 /2019

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Raden Intan Lampung menerangkan kepada :

Nama : **Fariza Makmun, S. Ag., M. Sos. I.**  
NIP : 197312091997032003  
Jabatan : **Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

Telah melaksanakan tugas:

Sebagai : **Penceramah**  
Pada : **Pengajian Ibu-ibu pada Masjid Nurul Iman**  
Tanggal : **Minggu, 27 Oktober 2019**  
Waktu : **13.30 WIB s.d. Selesai**  
Alamat : **Desa Kejadian Kecamatan Tegineneng Pesawaran**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan disampaikan kepada yang bersangkutan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 31 Oktober 2019

A.n. Ketua LP2M

Kepala P2M,



**H. Supaijo, SH., MH**

NIP. 196503121994031002



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**  
Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung  
Telp. (0721) 780887 Fax. (

**SURAT TUGAS**  
Nomor: B-497/UN-16/LP2M/TL.01/05/2020

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Raden Intan Lampung menugaskan kepada :

Nama : **FARIZA MAKMUN, M. Sos. I**  
NIP : 197312091997032003  
Jabatan : **Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

Sebagai : **Pemateri Halal bil-halal**  
Pada : **Pertemuan Keluarga**  
Tanggal : **25 Mei 2020**  
Metode : **Virtual Zoom Meeting.**

Demikian surat tugas ini dibuat dan disampaikan kepada yang bersangkutan, agar melaksanakan tugas sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 20 Mei 2020

A.n. Ketua LP2M

**Kepala P2M,**



**H. Suparjo, SH., MH**

NIP. 196503121994031002

## MENYAMBUNG SILATURRAHIM DALAM BINGKAI BUDAYA LAMPUNG

الْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا وَاللَّهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا ، وَسُبْحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا ، لَهُ  
الْحَمْدُ جَلَّ وَعَلَا عَلَى نِعَمَائِهِ ، وَلَهُ الشُّكْرُ عَلَى سَرَائِهِ ، وَلَهُ الصَّبْرُ  
عَلَى مَا قَضَى مِنْ بَلَائِهِ ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ  
لَهُ ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ ، نَبِيُّهُ الْمُصْطَفَى ، وَرَسُولُهُ  
الْمُجْتَبَى ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ  
أَجْمَعِينَ ، أَمَّا بَعْدُ ، فَيَا عِبَادَ اللَّهِ أَوْصِيكُمْ وَإِيَّايَ بِتَقْوَى اللَّهِ ، وَقَدْ  
فَارَزَ مَنْ اتَّقَى وَخَابَ مَنْ طَغَى . قَالَ تَعَالَى فِي كِتَابِهِ الْكَرِيمِ أَعُوذُ  
بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا  
تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ

**Allahu akbar, Allahu akbar, Allahu akbar 3X**

*Ma'asyiral Muslimin wal Muslimat yang berbahagia,*

Tiada ungkapan yang paling pantas kita haturkan atas kehadiran Allah SWT, kecuali rasa syukur atas segala nikmat, rahmat dan inayah-Nya, terutama nikmat iman, Islam, dan. Kesehatan. Sehingga di pagi yang penuh berkah ini kita dipertemukan Allah SWT melalui media **virtual zoom meeting** dalam rangka menikmati hari kemenganan seraya halal bil halal 1 Syawal 1441 H.

Pada 1 Syawal kaum muslimin diseluruh penjuru dunia merayakan hari raya 'idul Fitri seraya mengumandangkan *Takbir, tasbih, dan Tahmid* sebagai pengakuan atas kebesaran Ilahirobbi. Sungguh, kita sebagai hamba hanya mampu bersyukur atas

segala nikmat-Nya, tidak lebih dari itu. Karena, untuk menghitungnya saja kita tidak mampu. Hal ini dinyatakan oleh Allah Swt:

“Dan, sungguh apabila engkau hendak menghitung-hitung nikmat Allah, niscaya engkau tidak akan mampu menghitungnya”.

Oleh karena itu, dalam rangkaian syukur kepada Allah SWT. pada tanggal 2 syawal 1441 H (25 Mei 2020M ) kita bersilatirrahi melalui **virtual zoom meeting**. Insya Allah tidak mengurangi arti kemenangan, keakraban, dan makna kasih sayang, baik secara teologis maupun sosiologis diantara kita. Aamiin Ya Robbal ‘alamiin.

Sholawat serta salam, semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menyampaikan risalah kebenaran sekagus sebagai uswatun hasanah dalam mencapai kebahagiaan, baik kebahagiaan dunia maupun kebahagiaan akherat. Aamiin.

### ***Kaum Muslimin wal Muslimat Rohima kumullah***

Maha suci Allah, sungguh maha besar Allah, yang menciptakan 12 bulan dalam satu tahun bagi hamba-hambanya yang beriman untuk beribadah sekaligus sebagai ujian dalam mencapai ridho Allah SWT. Allah maha mengetahui, bahwa manusia ciptaannya “**bi Ahsan Takwin**” lebih sempurna dari makhluk lainnya kurang mampu bersyukur.

“ ***Wallahu akhrajakum mim butuni ummahatikum latak lamu na syai’a, waja’alakumus sam’a wal abshor, wal ab’idah. Laa ‘allakum tasykurun.***

Artinya: “(Dan. Allah telah melahirkan kamu dari perut ibumu tanpa mengerti apa-apa, kemudian Allah memberikan pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, agar kamu sekalian bersyukur.” Sebaliknya banyak perbuatan dosa dan kedzoliman selama 11 bulan berlalu.

Oleh karena itu, Allah menjadikan 1 bulan diantara 12 bulan dalam 1 tahun sebagai **sayyidul syuhur** (penghulu semua bulan), yaitu bulan suci romadhon. Bulan yang penuh kemulyaan, berkah dan makhfiroh. Pada bulan romadhon kita diberi kesempatan oleh Allah SWT untuk bermuhasabah menilai diri, dan menggantikan kekhilafan dan kesalahan dengan penuh kesungguhan dan keikhlasan melaksanakan puasa di bulan romadon. Rosulullah SAW bersabda:

**“Man shoma romadhona imanah wahtisaban maghofirolahu ma taqoddama min zmbih”**



*“Barang siapa yang berpuasa di bulan suci romadhon dengan penuh keyakinan dan kesungguhan, maka Allah akan menghapuskan dosa-dosanya yang telah lalu”.*

Kaum muslimin yang dimulyakan Allah Swt

Allah berjanji akan memberikan kemenangan kepada kita dengan memberikan **“itqun minan nar”** yang telah dengan sungguh-sungguh menjalankan puasa di bulan suci romadhon. Tetapi ada dosa-dosa yang hanya bisa terhapus karena suatu sebab tertentu, diantaranya disebabkan karena silaturrahmi.

## **Makna menyambung Silaturrahmi**

Abdullah bin 'Amr berkata bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda,

لَيْسَ الْوَاصِلُ بِالْمُكَافِي ، وَلَكِنَّ الْوَاصِلُ الَّذِي إِذَا قَطَعَتْ رَحْمَةُ

وَصَلَّهَا

*”Seorang yang menyambung silaturrahmi bukanlah seorang yang membalas kebaikan seorang dengan kebaikan. Akan tetapi seorang yang menyambung silaturrahmi adalah orang yang berusaha kembali menyambung silaturrahmi setelah sebelumnya diputuskan oleh pihak lain.”* (HR. Bukhari no. 5991)

Memang terjadi salah kaprah mengenai istilah silaturrahmi (silaturahim) di tengah-tengah kita sebagaimana yang dimaksudkan dalam hadits-hadits di atas. Yang tepat, menjalin tali silaturrahmi adalah istilah khusus untuk berkunjung kepada orang tua, saudara atau kerabat. Jadi bukanlah istilah umum untuk mengunjungi orang sholeh, teman atau tetangga. Sehingga yang dimaksud silaturrahmi akan memperpanjang umur adalah mengutamakan berkunjung kepada orang tua dan kerabat. Ibnu Hajar dalam Al Fath menjelaskan, “Silaturrahmi dimaksudkan untuk kerabat, yaitu yang punya hubungan nasab, baik saling mewarisi ataukah tidak, begitu pula masih ada hubungan mahrom ataukah tidak.” Itulah makna yang tepat.

Manfaat Silaturahmi:

### 1. Pengampunan Dosa

Dari Abu Ayyub Al Anshori, Rasul shallallahu 'alaihi wa sallam pernah ditanya tentang amalan yang dapat memasukkan ke dalam surga, lantas Rasul menjawab,

مَا مِنْ ذَنْبٍ أَجْدَرُ أَنْ يُعَجَّلَ اللَّهُ تَعَالَى لِصَاحِبِهِ الْعُقُوبَةَ فِي الدُّنْيَا - مَعَ مَا  
مِثْلُ الْبَغْيِ وَقَطِيعَةِ الرَّحِمِ - يَدَّخِرُ لَهُ فِي الْآخِرَةِ

“Tidak ada dosa yang lebih pantas untuk disegerakan balasannya bagi para pelakunya (di dunia ini)-berikut dosa yang disimpan untuknya (di akhirat)- daripada perbuatan melampaui batas (kezhaliman) dan memutus silaturahmi (dengan orang tua dan kerabat)” (HR. Abu Daud no. 4902, Tirmidzi no. 2511, dan Ibnu Majah no. 4211, shahih)

## Siapa yang paling utama di kunjungi

تَعْبُدُ اللَّهَ لَا تُشْرِكُ بِهِ شَيْئًا ، وَتُقِيمُ الصَّلَاةَ ، وَتُؤْتِي الزَّكَاةَ ، وَتَصِلُ

الرَّحِمَ

“Sembahlah Allah, janganlah berbuat syirik pada-Nya, dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat, dan jalinlah tali silaturahmi (dengan orang tua dan kerabat).” (HR. Bukhari no. 5983).

Dalam memaknai hadits di atas, bukan berarti harus berkunjung secara fisik. karena situasi dan kondisi yang tidak memungkinkan, maka perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang merupakan hasil ijtihad manusia memungkinkan kita bersilaturahmi melalui media **zoom meeting**. Tujuan utama hukum Islam sebenarnya adalah melindungi manusia dari segala bahaya. “Memprioritaskan adalah keselamatan jiwa dan kemaslahatan serta menolak mara bahaya.

Di dalam riwayat hadits lain juga menyebutkan;

إِذَا سَمِعْتُمْ بِالطَّاعُونَ بِأَرْضٍ فَلَا تَدْخُلُوهَا، وَإِذَا وَقَعَ بِأَرْضٍ وَأَنْتُمْ بِهَا فَلَا تَخْرُجُوا مِنْهَا

Artinya: “Jika kamu mendengar wabah di suatu wilayah, maka janganlah kalian memasukinya. Tapi jika terjadi wabah di tempat kamu berada, maka jangan tinggalkan tempat itu.” (HR Bukhari).

“Salah satu langkah yang pernah diajarkan Nabi Muhammad masih relevan dan sangat pas ditetapkan saat ini,” ucapnya.

أَنَّ عُمَرَ، خَرَجَ إِلَى الشَّامِ، فَلَمَّا كَانَ بِسَرِّحَ بَلَغَهُ أَنَّ الْوَبَاءَ قَدْ وَقَعَ بِالشَّامِ، فَأَخْبَرَهُ عَبْدُ

إِذَا سَمِعْتُمْ بِهِ بِأَرْضٍ فَلَا“ الرَّحْمَنُ بْنُ عَوْفٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ

تَقَدَّمُوا عَلَيْهِ وَإِذَا وَقَعَ بِأَرْضٍ وَأَنْتُمْ بِهَا فَلَا تَخْرُجُوا فِرَارًا مِنْهُ“

Artinya: “Umar sedang dalam perjalanan menuju Syam, saat sampai di wilayah bernama Sargh. Saat itu Umar mendapat kabar adanya wabah di wilayah Syam. Abdurrahman bin Auf kemudian mengatakan pada Umar jika Nabi Muhammad SAW pernah berkata, “Jika kamu mendengar wabah di suatu wilayah, maka janganlah kalian memasukinya. Tapi jika terjadi wabah di tempat kamu.”

## 2. Melapangkan Rizki dan Memanjangkan Umur

Dari Abu Hurairah, Rasul shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda,

مَنْ سَرَّهُ أَنْ يُبْسَطَ لَهُ فِي رِزْقِهِ ، وَأَنْ يُنْسَأَ لَهُ فِي أَثَرِهِ ، فَلْيَصِلْ رَحْمَهُ

“Siapa yang suka dilapangkan rizkinya dan dipanjangkan umurnya hendaklah dia menyambung silaturahmi.” (HR. Bukhari no. 5985 dan Muslim no. 2557)

## 3. Dicintai Keluarganya atau Saudara

Ibnu ‘Umar radhiyallahu ‘anhuma berkata,

مَنْ اتَّقَى رَبَّهُ، وَوَصَلَ رَحْمَهُ، نُسِيَءٌ فِي أَجَلِهِ وَثَرَى مَالُهُ، وَأَحَبَّهُ

أَهْلُهُ

“Siapa yang bertakwa kepada Rabb-nya dan menyambung silaturrahi niscaya umurnya akan diperpanjang dan hartanya akan diperbanyak serta keluarganya akan mencintainya.” (Diriwayatkan oleh Bukhari dalam Adabul Mufrod no. 58, hasan)

#### 4. Menebus Kesalahan

Setiap hamba tidak akan lepas dari dosa, baik dosa antara dirinya dengan Sang Kholiq dan dosa terhadap sesama begitu pula terhadap orang-orang terdekat. Dosa kepada Allah bisa ditebus dengan taubat. Taubat di sini mengharuskan untuk menyesali dosa yang telah lalu, kembali taat untuk saat ini dan bertekad tidak mengulangi dosa tersebut di masa mendatang. Sedangkan kesalahan terhadap sesama di samping memenuhi syarat tadi, juga mengharuskan untuk meminta maaf kepada saudara tempat kita berbuat khilaf. Rasul shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda,

مَنْ كَانَتْ لَهُ مَظْلَمَةٌ لِأَحَدٍ مِنْ عَرَضِهِ أَوْ شَيْءٍ فَلْيَتَحَلَّلْهُ مِنْهُ الْيَوْمَ ،  
قَبْلَ أَنْ لَا يَكُونَ دِينَارٌ وَلَا دِرْهَمٌ ، إِنْ كَانَ لَهُ عَمَلٌ صَالِحٌ أُخِذَ مِنْهُ  
بِقَدْرِ مَظْلَمَتِهِ ، وَإِنْ لَمْ تَكُنْ لَهُ حَسَنَاتٌ أُخِذَ مِنْ سَيِّئَاتِ صَاحِبِهِ  
فَحُمِلَ عَلَيْهِ

“Barang siapa melakukan tindak kelaliman kepada seseorang, baik pada harga diri atau harta bendanya, hendaknya ia segera menyelesaikannya sekarang juga, sebelum datang hari kiamat, suatu hari yang tidak berlaku lagi uang dinar atau dirham. Akibatnya, bila ia memiliki amal shaleh, maka akan dipungut sebanyak tindak kelalimannya. Bila ia tidak memiliki amal kebajikan, maka akan dipungut dari dosa orang tersebut, lalu dibebankan kepadanya.” (HR. Bukhari no. 2449)

Dalam ilmu kemasyarakatan, persaudaraan dibagi menjadi empat macam. **Pertama**, Persaudaraan Islam atau *Al-Ukhuwwah Islamiyyah*. **Kedua**, Persaudaraan Keluarga atau *Al-Ukhuwwah An-Nasyaliyyah*. **Ketiga**, Persaudaraan Sebangsa atau *Al-Ukhuwwah Al-Wathaniyyah*. **Dan keempat**, Persaudaraan sesama manusia atau *Al-Ukhuwwah Al-Basyariyyah*.

Peresaudaraan dalam adat Lampung, yang dikenal dengan istilah **muakhi** dibangun dari **muakhi sekandung** (keluarga) yang membentuk sebuah kekerabatan



yang disebut **sanga muakhi**, berkembang menjadi muakhi **kebuayaan/makhagga**, begitu seterusnya. Artinya, semua orang atau keluarga yang hidup disekitar kita bahkan antar kebuayaan/makhagga adalah bersaudara.

Namun demikian, seiring dengan perkembangan zaman, sistim kemuakhian tersebut mulai melemah. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya:

1. Melemahnya tingkat silaturrahim antar keluarga.
2. Anak keturunan semakin banyak meluas melintasi batas wilayah adat,suku, bahkan agama
3. Berbagai pekerjaan dan pada wilayah yang tidak terbatas,menciptakan kesibukan antar anggota kemuakhian.
4. Berbagai pertentangan dan perselisihan akibat dari sifat menang sendiri dan kesombongan.

Ke 4 alasan tersebut terjadi akibat dari kurangnya pemahaman terhadap prinsip-prinsip muakhi dalam masyarakat adat dan memisahkan antara ajaran adat dengan ajaran agama. Padahal, antara adat dan agama merupakan satu kesatuan. Untuk apa menjalankan adat kalau bertentangan dengan Islam.

*Allahu akbar, Allahu akbar, Allahu akbar 3X*

*Muslimin wal Muslimat, jama'ah Jum'at yang berbahagia,*

Untuk itu, tidak ada alasan bagi kita untuk tidak melakukan silaturrahim dan saling memaafkan antar kita. Silau-angkon (saling mengunjungi-Pererat persaudaraan)

Hari ini adalah tgl 2 syawal 1441 H. Sesuai dengan namanya, **bulan syawal** berarti **bulan peningkatan**. Ini berarti, Allah mengahrapkan ada perubahan sikap dan pengamalan ibadah kaum, dimulai dari diri pribadi, keluarga, dan masyarakat.

**KEMUAKHIAN SUAKWANGI**  
**MARGA BUAY TURGAK**  
PEKON KAMPUNG BARU KECAMATAN KOTA AGUNG TIMUR  
**TANGGAMUS**

Alamat: Jl. Suedarno Hatta Way Lalaan Kota Agung Timur kabupaten Tanggamus

Nomor : 44/PA-SW.BT/10/2020

Perihal : Undangan

Kepada yth,

Fariza Makmun  
(Gelar Khadin Cahya)

di-

Bandar Lampung

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Berkenaan dengan acara rangkaian adat pernikahan Anak Dalam Marga Buay Turgak Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus yang direncanakan pada 14 Oktober dan Desember 2020, maka diharapkan kesediaan Kaka Fariza Makmun Gelar Khadin Cakya untuk memberikan bimbingan kepada keluarga besar pada:

Hari/Tanggal : Minggu, 11 Oktober 2020

Pukul : 08.30 WIB sampai dengan selesai

Tempat : Lamban Penyandingan Pekon Sukawangi

Demikian Surat Permohonan ini, atas kesediaannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Kampung Baru, 04 Oktober 2020

**A.n. Penyimbang;**  
**Khadin Mangku,**



**Marwan Muslim**



## **SURAT TUGAS**

Nomor: B-~~1653~~ /Un-16/LP2M/TL.01/ 10/2020

Kepala Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UIN Raden Intan Lampung menugaskan kepada:

Nama : Dr. Fariza Makmun, S. Ag., M. Sos. I  
NIP : 197312091997032003  
Jabatan : Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan

Sebagai : Pembina  
Pada : Masyarakat Adat Pekon Adat Sukawangi Lamban Penyandingan  
Desa Kampung Baru Kec. Kota Agung Timur Tanggamus

Hari/Tanggal : Minggu, 11 Oktober 2020  
Metode : Diskusi

Demikian surat tugas ini dibuat dan disampaikan kepada yang bersangkutan, agar melaksanakan tugas sebagaimana mestinya

Bandar Lampung, 09 Oktober 2020  
A.n. Kepala LP2M:  
**Kepala P2M,**



A. Supaijo, SH., MH.  
NIP. 196503121994031002





## **SURAT KETERANGAN**

Nomor: B-1654/Un-16/LP2M/TL.01/10/2020

Kepala Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UIN Raden Intan Lampung menerangkan bahwa:

Nama : Dr. Fariza Makmun, S. Ag., M. Sos. I  
NIP : 197312091997032003  
Jabatan : Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Telah melaksanakan tugas:


Sebagai : Pembina  
Pada : Masyarakat Adat Pekon Adat Sukawangi Lamban Penyandingan  
Desa Kampung Baru Kec. Kota Agung Timur Tanggamus  
Hari/Tanggal : Minggu, 11 Oktober 2020  
Metode : Diskusi

Demikian surat keterangan ini dibuat dan disampaikan kepada yang bersangkutan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Bandar Lampung, 23 Oktober 2020

A.n. Kepala LP2M:  
**Kepala P2M,**



  
Supaijo, SH., MH.  
NIP. 196503121994031002





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Sekretariat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung  
Telp. (0721)-780887 Fax. (0721) 780422

## **SURAT TUGAS**

No. : B-8823 /UN.16/L2/PP.009/04/2022

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung menugaskan kepada :

Nama : Dr. Fariza Makmun, M. Sos.I  
NIP. : 197312091997032003  
Jabatan : Dosen UIN Raden Intan Lampung  
  
Sebagai : Pembicara  
  
Di : Pekon Sukawangi  
Tanggal : Senin, 02 Mei 2022  
Alamat : Jl. Sukarno Hatta, Way Lalaan Kota Agung Timur Tanggamus

Demikian surat tugas ini disampaikan kepada yang bersangkutan, agar melaksanakan tugas sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 28 April 2022

a.n. Ketua LP2M  
Kepala P2M,



**Dr. H. Ruhban Masykur, M.Pd.**  
NIP. 1966040219950331001

**KEMUAKHIAN SUAKWANGI**  
**MARGA BUAY TURGAK**  
PEKON KAMPUNG BARU KECAMATAN KOTA AGUNG TIMUR  
**TANGGAMUS**

Alamat: Jl. Suckarno Hatta Way Lalaan Kota Agung Timur kabupaten Tanggamus

Nomor : 04/PA-SW.BT/04/2022

Perihal : Undangan

Kepada yth,

Fariza Makmun  
(Gelar Khadin Cahya)

di-

Bandar Lampung

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Berkenaan dengan hari raya ied fitri 1443 H/2022 M, keluarga besar Kemuakhian Suka Wangi Marga Buay Turgak Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus akan melaksanakan rutinitas pangan (makan bersama) dan acara halal bihalal. Untuk itu, kami mengharapkan kesediaan Kaka Fariza Makmun Gelar Khadin Cakya untuk memberikan tausiyah pada:

Hari/Tanggal : Senin, 02 Mei 2022

Pukul : 10.00 WIB sampai dengan selesai

Tempat : Lamban Penyandingan Pekon Sukawangi

Demikian Surat Permohonan ini, atas kesediaannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Kampung Baru, 25 April 2022

**A.n. Penyimbang;**  
**Khadin Mangku,**



**Marwan Muslim**

**KEMUAKHIAN SUAKWANGI**  
**MARGA BUAY TURGAK**  
PEKON KAMPUNG BARU KECAMATAN KOTA AGUNG TIMUR  
**TANGGAMUS**

Alamat: Jl. Suckarno Hatta Way Lalaan Kota Agung Timur kabupaten Tanggamus

---

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 05/SW-BT/05/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, a.n.Penyimbang Pekon Adat Sukawangi Marga Buay Turgak Pekon Kampung baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus, menerangkan bahwa:

Nama : Fariza Makmun, Gelar Khadin Cahya

Pekerjaan : Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi  
UIN Raden Intan Lampung

Telah menyampaikan tausiyah sebagaimana surat permohonan kami, nomor: 04/SW-BT/04/2022, tertanggal 25 April 2022.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kampung Baru, 03 Mei 2022

A.n. **Penyimbang Adat;**  
**Khadin Mangku,**



**Marwan Muslim**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Sekretariat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung  
Telp. (0721)-780887 Fax. (0721) 780422

**SURAT KETERANGAN**

No. : B- 8824 /UN.16/L2/PP.009/05/2022

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Dr. Fariza Makmun, M. Sos.I  
NIP. : 197312091997032003  
Jabatan : Dosen UIN Raden Intan Lampung

yang bersangkutan telah melaksanakan tugas,

Pada tanggal : 02 Mei 2022  
Sebagai : Pembicara  
Di : Pekon Sukawangi  
Alamat : Jl. Suekarno Hatta Way Lalaan Kota Agung Timus Tanggamus

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan disampaikan kepada yang bersangkutan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 10 Mei 2022

a.n. Ketua LP2M  
Kepala P2M,



**Dr. H. Ruhban Masykur, M.Pd.**  
NIP. 1966040219950331001

## SABAR DAN TAWAKKAL DIMASA PANDEMI

*Assalamuálaikum Wr. Wb.*

### **Keluargaku yang ku sayangi**

Hari raya ídul Fitri kali ini adalah hari raya yang kedua dimasa pandemic covid -19, dan kita diharuskan menjalin silaturahmi, halal bil halal secara virtual dengan menggunakan *zoom meeting*. Allah menakdirkan kita menjalani ini semua diiringi dengan kecanggihan teknologi informasi. Isya Allah tidak mengurangi nilai silaturahmi kita, sehingga hubungan kekeluargaan tidak terhalangi oleh pandemi. Seiring dengan berakhirnya ibadah romadhon dan memasuki bulan syawwal 1443 H, saya dan keluarga mengucapkan nial áizin wal faa ízin mohon maaf lahir dan batin.

Pandemi covid-19 memasuki tahun ke-2 yang secara langsung telah membatasi semua aktivitas kita, baik aktivitas yang berhubungan dengan pekerjaan maupun kativitas silaturahmi antar keluarga, bahkan acara halal bil halal yang menjadi tradisi keluarga juga menjadi terbatas. Pada tahun pertama mulai bulan Maret 2020 covid -19 kita anggap sebagai ujian dari Allah SWT bagi kaum muslimin termasuk keluarga kita. Dengan adanya pandemi ini, kita diuji dengan keterbatasan ekonomi, dimana ruang gerak masing-masing dari kita dalam mencari rezki untuk menfkahi keluarga menjadi lebih sempit dan secara tidak langsung mengurangi pendapatan. Keluarga yang berdomisili berjauhan antar pulau tidak bisa saling silaturahmi pada momen sakeral seperi hari raya tahin ini dan tahun lalu.

Kedua aktivitas tersebut wajib diyakini sebagai ujian dari Allah SWT yang secara beriringan menuntut adanya kesabaran bagi kita semua sebagai wujud ketaatan kepada sang khalik. Allah berfirman dalam surat al-Baqarah (2): 152-153 yang berbunyi:

فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونِ ۝١٥٢ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ

اللَّهُ مَعَ الصَّابِرِينَ ۝١٥٣

*Artinya: Karena itu, ingatlah kamu kepada-Ku niscaya Aku ingat (pula) kepadamu, dan bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu mengingkari (nikmat)-Ku. Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar. (Al Baqarah: (2): 152/153)*

Dua ayat di atas menjelaskan bahwa, Allah SWT telah menganugrahkan begitu banyak nikmat kepada ummat manusia, mulai dari kesempurnaan fisik dan akal fikiran sampai pada kesehatan dan kemampuan intuk beraktivitas. Oleh karena itu, ketika Allah menurunkan wabah

bahkan musibah yang demikian itu tidak lain merupakan ujian bagi orang-orang yang beriman. Setiap ujian yang dianugerahkan Allah SWT kepada kita, harus kita terima dan hadapi dengan sabar dan sholat. Sabar dengan cara menahan diri dari mendekati, bertemu, bercengkrama dengan orang-orang yang diperkirakan terjangkit wabah yang sedang melanda sekalipun keluarga sendiri. Bersabar dengan mematuhi anjuran bahkan perintah dari ulama dan umaro, seperti mematuhi protocol kesehatan di zaman pandemi. Kelengahan dan kelalaian kita terhadap perintah ulama dan umaro adalah musibah bagi kita dan keluarga. Ulama dan Umarok sudah mengerahkan segenap daya dan upaya, baik tenaga, fikiran, dan biaya yang begitu besar untuk melindungi ummat, karena covid-19 benar-benar ada dan sangat berbahaya, bukan hanya berbahaya bagi diri sendiri tetapi juga berbahaya bagi orang-orang terdekat kita.

“وَهِيَاعَاؤُ لُخْدَتَلِّ َفِهَبْمُتَعَمَسَاذِإَفُ ُهْنِمَاوُرِ َفَتَلِّ َفَاهِبْمُتَنَّاوِرِ َضْرَ َأَبْعَوْ َأَذِإُ:

Maka apabila kamu mendengar penyakit itu menjangkit di suatu negeri, janganlah kamu masuk ke negeri itu. Dan apabila wabah itu berjangkit di negeri tempat kamu berada, jangan pula kamu lari daripadanya.” (HR Bukhari dan Muslim dari Usamah bin Zaid).”

Sebahagian orang berpendapat, bersabar dan menahan diri menjadikan ummat tidak berdaya dalam hal ekonomi dan ibadah yang seharusnya dipenuhi, Dengan tidak bekerja kita akan sakit karena tidak makan, dengan tidak sholat berjama’ah dan tidak merapatkan shap sholat mengurangi nilai sholat dan silaturrahim, itu benar, tetapi disisi lain Allah menguji ketaatan ummat melalui pandemi yang sangat berbahaya yang hanya bisa dicegah dangengan pembatasan-pembatasan. Allah berfirman:

وَلَتَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالثَّمَرَاتِ وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ ﴿١٥٥﴾ ]

[البقرة:155-155]

Artinya : *Dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar.* ( QS. Al Baqarah (2):155)

Allah SWT menjelaskan, ujian seperti kekurangan harta, lapar, dan rasa takut merupakan cobaan (ujian) yang sedikit. Berarti ada cobaan dan ujian yang lebih besar dari pandemi dan kita harus teetap bersabar.

### **Keluargaku yang tercinta**

Hari raya tahun ini memasuki tahun kedua pandemi covid-19. Karena kelelahan, kejenuhan, dan dan kekurangan menjadikan kesabaran kita terkikis, berkurang, bahkan hilang sehingga kita mengabaikan ujian dan cobaan. Ingat, Allah yang menghendaki ini semua. Kewajiban kita dalam menghadapi pandemi yang Panjang ini harus meningkat kepada tawakkal. Dr. Yusuf al-Qaradhawi berkata “Tawakkal adalah bagian dari ibadah hati yang paling afdhal, ia juga merupakan akhlak



yang paling agung dari sekian akhlak keimanan lainnya. Tawakkal adalah memohon pertolongan, sedangkan penyerahan diri secara totalitas adalah salah satu bentuk ibadah.

وَقَالَ مُوسَىٰ يَتَقَوَّمُ إِنَّ كُنْتُمْ بِاللَّهِ فَعَلَيْهِ تَوَكَّلُوا إِن كُنْتُمْ مُّسْلِمِينَ ٨٤ فَقَالُوا عَلَى اللَّهِ تَوَكَّلْنَا رَبَّنَا

لَا تَجْعَلْنَا فِتْنَةً لِّلْقَوْمِ الظَّالِمِينَ ٨٥ [ يونس: 84-85 ]

Artinya: Berkata Musa: "Hai kaumku, jika kamu beriman kepada Allah, maka bertawakkallah kepada-Nya saja, jika kamu benar-benar orang yang berserah diri. Lalu mereka berkata: "Kepada Allahlah kami bertawakkal! Ya Tuhan kami; janganlah Engkau jadikan kami sasaran fitnah bagi kaum yang zalim, (Yunus (10): 84-85)

Firman Allah di atas, menjelaskan bahwa ketika berbagi masalah ujian dan cobaan yang datang dari Allah SWT sulit dihadapi bahkan cenderung bertambah, maka kewajiban kita sebagai hamba adalah bertawakkal dengan cara berserah diri kepada-Nya, semakin meningkatkan kesabaran, semakin waspada terhadap berbagai ujian dan cobaan. Bukan sebaliknya, keyakinan kepada Allah SWT dan ketetapan-Nya semakin berkurang, lengah terhadap anjuran dan perintah. Apalagi saling menfitnah dan menzholimi.

Demikian, pertemaun virtual kita kali ini dalam rangka halal bil halal hari raya fitri 1442 H, mudah-mudahan kita sekeluarga besar dalam keadaan sehat, sabar, dan tawakkal atas ujian pandemi ini.

**Wassalamu'alaiku Wr. Wb.**